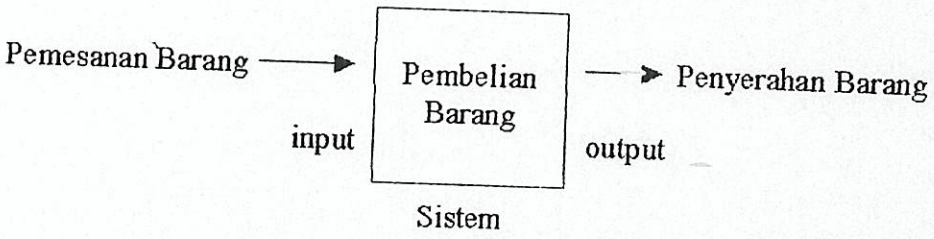
BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Sistem Pembelian Barang Lokal

Suatu sistem terdiri atas bagian – bagian yang saling mempengaruhi dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain, suatu sistem bukanlah sekumpulan unsur – unsur yang dapat dikenal sebagai saling tergantung karena mempunyai unsur – unsur yang sama. Dalam hal ini PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL menggunakan sistem terbuka, dimana sistem ini dapat digunakan untuk pertukaran informasi, materi / energi dan lingkungannya.

Sistem ini dilaksanakan oleh PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL untuk menghadapi segala macam bentuk permintaan pembelian barang baik lokal maupun impor yang sewaktu – waktu dapat berubah atau bertambah secara terus menerus. Penggunaan sistem yang dilaksanakan oleh PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL dalam kaitannya dengan teori adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1

Kerangka Sistem Pembelian

Dengan menggunakan sistem terbuka maka PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL dapat melakukan penyesuaian terhadap perubahan dalam lingkungannya, sehingga Departemen Pembelian dapat melakukan ekksistensinya dalam hal pelaksanaan pembelian barang yang telah dipesan oleh beberapa bagian atau divisi yang diperlukan bagi kelancaran proses produksinya.

4.2 Analisa Perencanaan Pembelian Barang Lokal

Perencanaan merupakan suatu proses perumusan dimuka tentang berbagai tindakan yang akan dilakukan dikemudian hari guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL mempunyai perencanaan yang dinamis, dimana perencanaan ini ditujukan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi.

Untuk mencapai hasil yang sempurna dalam perencanaan pembelian maka PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL dapat melakukan perencanan tersebut dengan menggunakan pertanyaan – pertanyaan pokok dalam perencanaan yaitu " *What, Why, Where, When, Who and How* " (5W + H).

(1) *What (apa)*

Barang apa yang dibeli oleh PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL

(2) *Why (mengapa)*

Mengapa PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL melaksanakan pembelian barang tersebut

(3) *Where (dimana)*

Dimana PT. TRISULA BANTEN TETILE MILL melaksanakan pembelian tersebut.

(4) *When (kapan)*

Kapan PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL harus melaksanakan pembelián barang lokal.

(5) *Who (siapa)*

Siapakah yang bertugas dalam menjalankan pembelian pada PT. TRISULA BANTEN TETILE MILL.

(6) *How (bagaimana)*

Bagaimanakah pelaksanaan pembelian barang lokal PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL.

Secara tidak langsung PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL telah menerapkan metode pertanyaan – pertanyaan tersebut hal ini dapat dilihat dari cara pelaksanaannya.

Pembelian yang dilaksanakan oleh PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL didasarkan atas permintaan tiap – tiap bagian dalam perusahaan yang memerlukan barang untuk kepentingan dan kelancaran proses produksinya baik itu sumber daya manusianya maupun sumber – sumber lainnya.

Penentuan dan pemilihan supplier dalam pelaksanaan pembelian merupakan cara yang terbaik dalam melaksanakan pembelian dimana perusahaan dapat dengan mudah memperoleh barang yang diinginkan serta memperoleh barang yang sesuai dengan spesifikasi barang yang dibutuhkan.

Pelaksanaan pembelian dilakukan oleh Departemen Pembelian, dimana departemen ini bertugas dalam merencanakan dan melaksanakan pembelian yang sesuai dengan order pesanan dari semua bagian. Dan pengerjaannya sesuai dengan sistem yang telah diterapkan oleh PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL.

Jika perencanaan suatu kegiatan didasarkan atas jawaban pertanyaan – pertanyaan pokok (5W + H) dengan baik, maka rencana yang dihasilkan akan baik pula, risiko yang dihadapi relatif kecil, pelaksanaannya mudah dan tujuan yang diinginkan akan tercapai

4.3 Analisa Pelaksanaan Pembelian Barang Lokal

Pelaksanaan merupakan perwujudan dari perencanaan suatu kegiatan yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan atau target organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena itu sebaik apapun perencanaan jika tidak diimplementasikan maka hasilnya akan menyimpang dari apa yang telah direncanakan sehingga diperlukan penjadwalan aktivitas atau penjadwalan kerja.

Didalam melaksanakan pembelian barang PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL melaksanakan penjadwalan aktivitas diantaranya :

(1) Penugasan kerja pada Departemen Pembelian untuk melakukan pembelian barang baik lokal maupun impor yang diperlukan oleh setiap bagian atau divisi unrtuk mendukung proses produksi baik untuk sumber daya manusianya maupun sumber – sumber lainnya.

(2) Penjadwalan aktivitas dalam pelaksanaan pembelian, siapa yang bertugas keluar dan menentukan supplier untuk membeli barang – barang yang telah dipesan agar barang yang dipesan dapat sampai tepat waktu dan spesifikasi produk yang dibeli sesuai dengan apa yang telah dipesan.

Dari sini dapat dianalisis waktu yang disediakan atau ditetapkan tersebut sesuai dengan apa yang telah direncanakan . jika terdapat perbedaan dari apa yang telah direncanakan maka perbedaannya dianggap sebagai penyimpangan dan mencari apa penyebab dari penyimpangan tersebut serta melakukan pengawasan dari setiap kegiatan pembelian mulai dari pemesanan sampai pada datangnya barang yang dipesan.

4.4 Analisa Pembelian Barang Lokal

Suatu kegiatan pembelian yang nyata hanyalah merupakan salah satu tahap dari keseluruhan proses mental dan kegiatan – kegiatan fisik lainnya yang terjadi dalam proses pembelian pada suatu periode waktu tertentu serta pemenuhan kebutuhan tertentu. Bagian proses lainnya yang mempersiapkan dan mengikuti pembelian nyata tersebut amatlah penting dipahami.

Analisa suatu proses pembelian merupakan suatu rangkaian tahapan yang diambil oleh PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL. Tahap – tahap operasi dalam proses kegiatan pembelian digambarkan sebagai berikut :

Gambar 4.2

Kerangka Proses Pembelian

Tahap – Tahap Pembelian	Situasi Pembelian		
	Tugas Baru	Pembelian Ulang	Pembelian Terus-menerus
1. Menerima pesanan pen belian barang dari tiap - tiap bagian 2. Menganalisa pesanan dari tiap - tiap bagian 3. Mengetahui gambaran tentang karakteristik dan jumlah barang 4. Menilai barang yang akan dibeli 5. Mencari dan memilih supplier 6. Melaksanakan pembelian 7. Mengadakan penilaian dan memeriksa hasil pembelian			

Bagan tersebut menggambarkan mengenai beberapa situasi dan tahap – tahap operasi dalam pembelian pada PT. TRISULA BANTEN TEXTILE MILL, dan bagan tersebut menggambarkan dua aspek proses pembelian, yaitu *situasi pembelian, dan tahap – tahap proses pembelian.*

Dalam pembelian barang yang dilaksanakan oleh PT.TRISULA BANTEN TEXTILE MILL, banyak peranan atau faktor yang mempengaruhi pada tiap tahap dalam proses pembelian, baik faktor ekstern maupun intern. Dengan penggunaaan bagan tersebut faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kecil kemungkinannya, dan penanganan berbagai macam masalah yang timbul dalam pembelian barang lokal dapat diatasi dengan mudah.